

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai kerapatan mangrove pada kawasan Segara Anakan Timur yang terdiri dari 5 stasiun yaitu antara lain stasiun donan sebesar 93 ind/300m², stasiun kali panas sebesar 89 ind/300m², stasiun pertamina sebesar 82 ind/300m², stasiun sleko sebesar 83 ind/300m², stasiun muara plawangan timur sebesar 58 ind/300m².
2. Nilai kelimpahan *macrodebris* pada Kawasan Segara Anakan Timur yang terdiri dari 5 stasiun yaitu antara lain stasiun donan sebesar 104 item/300m², stasiun kali panas sebesar 107 item/300m², stasiun pertamina sebesar 117 item/300m², stasiun sleko sebesar 119 item/300m², stasiun muara plawangan timur sebesar 121 item/300m².
3. Hubungan yang terjadi antara kerapatan mangrove dan kelimpahan *macrodebris* menghasilkan nilai analisa uji regresi linear $Y = -0,2151x + 43,475$ dengan nilai R² sebesar 0,1122 (11,22%) yang berarti bahwa x (mangrove) dapat menjelaskan y (*macrodebris*) sebesar 11,22% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sedangkan analisa korelasi yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai r sebesar -0,3349 yang artinya nilai korelasi antara x (mangrove) dan y (*macrodebris*) termasuk dalam kategori rendah. Selain itu, nilai r didapati minus yang artinya setiap kenaikan nilai kerapatan mangrove maka kelimpahan *macrodebris* menurun.

1.2. Saran

Perlu dilakukannya penelitian lanjutan sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengelolaan mangrove di lokasi penelitian. Selain itu, faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi besaran kerapatan mangrove dan kelimpahan *macrodebris* perlu diukur lebih lanjut, seperti faktor lingkungan dan parameter oseanografi fisika pada lokasi penelitian.

